

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19

Cintia Sining Sinanding, Tantina Haryati*

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

*Correspondence email: tantinah.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak. Pendukung perekonomian di Indonesia pada era pandemi covid-19 ialah UMKM. Tujuan dari penelitian adalah menguji secara empiris dampak latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan UMKM di Surabaya Selatan di era pandemi covid-19. Studi ini mengaplikasikan data primer dengan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan WarpPLS 7.0, Sampel pada penelitian ini adalah UMKM yang tersebar di wilayah Surabaya Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada para UMKM di Wilayah Surabaya Selatan dengan mengaplikasikan metode *random sampling*. Pengujian hipotesis dinilai dengan nilai probabilitas (*p-value*). Penelitian ini menemukan latar belakang pendidikan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan atas perencanaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Surabaya Selatan pada masa pandemi covid-19. Fenomena ini mengindikasikan bila latar belakang Pendidikan dan literasi keuangan merupakan faktor penting bagi pelaku UMKM di Surabaya Selatan pada masa pandemi covid-19 dalam melakukan perencanaan keuangan.

Kata kunci: latar belakang pendidikan; literasi keuangan; perencanaan keuangan; ukuran usaha

Abstract. *Economic support in Indonesia during the Covid-19 pandemic is MSMEs. The aims of the study is to empirically test the influence of educational background, business size and financial literacy on the financial planning of MSMEs in South Surabaya during the Covid-19 pandemic. This research uses primary data with quantitative research types using WarpPLS 7.0, the sample in this study is MSMEs spread in the South Surabaya area. Data collection is carried out by questionnaires distributed directly by researchers to MSMEs in the South Surabaya Region using random sampling methods. Hypothesis testing is looking at the probability value (p-value). This study found that educational background and financial literacy had a significant effect on the financial planning of MSMEs in South Surabaya during the Covid-19 pandemic. This phenomenon shows that education background and financial literacy are important factors for MSMEs in South Surabaya during the Covid-19 pandemic in conducting financial planning.*

Keywords: *business size; education background; financial literacy, financial planning*

PENDAHULUAN

UMKM berperan penting dalam menghadapi pandemi covid-19, yakni sebagai pendukung pergerakan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan UMKM dapat menciptakan serta memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta pemerataan pendapatan. Pada masa pandemi, Sebagian besar para pelaku UMKM menutup usahanya sebab mengalami penurunan pendapatan yang drastis serta kerugian yang relative signifikan. Kerugian yang dialami oleh para pelaku UMKM ini akan berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka dari itu, sangat diharapkan dukungan dari seluruh pihak agar dapat melakukan pengembangan UMKM di Indonesia. Perencanaan keuangan membutuhkan kompetensi seseorang yang memanfaatkan sumber daya dalam pencapaian suatu tujuan. Pendidikan dan literasi keuangan berkaitan erat dengan kompetensi finansial. Jika sumber daya tidak mempunyai pengetahuan dalam perencanaan keuangan maka akan menghambat jalannya suatu usaha.

Selain itu, untuk dapat menghasilkan suatu perencanaan keuangan yang baik harus memperhatikan ukuran usahanya. Apabila, ukuran usaha terabaikan akan berakibat mengalami kerugian. Hal tersebut dikarenakan, ukuran usaha diukur dengan total aktiva dan pasiva suatu usaha. Lemahnya perencanaan keuangan yang dimiliki UMKM tidak mampu untuk menghadapi permasalahan pada saat pandemi covid-19 (Afkar et al., 2021). Padahal perencanaan keuangan menjadi faktor penting agar usahanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Apabila perencanaan keuangan UMKM yang tidak direncanakan dan dijalankan dengan baik akan menghambat kinerja finansial UMKM tersebut.

Literatur

Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut penelitian (Nurbaeti et al., 2019), faktor utama dalam teori ini merupakan keinginan/niat individu agar dapat melakukan suatu perilaku tertentu. Perilaku manusia dapat disebabkan oleh keyakinan seseorang mengenai perilaku dan keyakinan yang terlalu tinggi terhadap orang lain.

Latar belakang Pendidikan

Menurut (Devi et al., 2017) Pendidikan sangat erat kaitannya dengan segala sesuatu tentang perkembangan manusia mulai dari perkembangan fisik hingga perkembangan iman. Oleh karena itu, pentingnya latar belakang pendidikan berguna untuk mendukung perencanaan keuangan UMKM agar dapat terbentuk suatu perilaku yang paham finansial.

Ukuran Usaha

Ukuran usaha adalah suatu tolak ukur sebuah usaha yang diklasifikasikan dengan besar kecilnya suatu usaha. Ukuran usaha dapat diukur dengan berbagai cara, yaitu: total aktiva, total pasiva, jumlah karyawan dan sebagainya.

Literasi Keuangan

Menurut (Rumbianingrum & Wijangka, 2018) Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk dapat mengevaluasi tentang instrumen keuangan serta dapat menilai instrumen keuangan dengan tepat. Literasi keuangan memiliki unsur penting yaitu sikap terbuka terhadap informasi finansial maupun non finansial, memahami faktor penting dalam pengelolaan keuangan, memiliki pemikiran yang luas, serta tanggung jawab atas perilaku finansial.

Perencanaan Keuangan

Menurut Lembaga Sertifikasi Profesi Perencanaan Keuangan (2007) dalam (Susanti et al., 2018) perencanaan keuangan merupakan tujuan hidupseorang individu yang dijalankan melalui penyusunan suatu perencanaan keuangan guna menghadirkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam UMKM sangat penting untuk melakukan penyusunan sebuah perencanaan keuangan sehingga UMKM paham tentang perencanaan keuangan UMKM tersebut.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Mengacu pada (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun, 2008) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah didefinisikan sebagai aktivitas usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara meluas terhadap masyarakat, serta mampu berperan dalam upaya pemerataan sekaligus peningkatan penghasilan masyarakat, memacu pertumbuhan ekonomi, juga berperan dalam merealisasikan stabilitas nasional. Pun juga, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan pilar yang dapat menopang perekonomian di Indonesia sehingga mampu bersaingditengah pandemi covid-19.

Dampak Pandemi Covid-19

Covid-19 sebuah wabah baru yang pertama diidentifikasi pada penghujung tahun 2019 yang merupakan virus tidak terlihat dan dapat mematikan banyak orang. Di Indonesia, Covid-19 berdampak negatif terhadap UMKM di sektor pariwisata. Menurut Saidi dkk.,2017 dalam (Saturwa et al., 2021) menurunnya wisatawan mancanegara berdampak langsung terhadap menurunnya pendapatan UMKM. Hal tersebut mengakibatkan sektor pariwisata lesu yang berdampak terhadap kinerja UMKM secara nasional. Selain itu, menurut (PRATIWI, 2020) pandemi ini mengakibatkan seluruh sektor terdampak wabah virus Covid-19. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa, untuk meredam dampakCovid-19 lebih luas, UMKM mendapatkan kemudahan untuk kredit usaha oleh perbankan.

METODE

Jenis penelitian yang diaplikasikan yakni penelitian kuantitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan UMKM di Surabaya selatan di era pandemi Covid-19. Populasi yang digunakan ialah para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan jumlah 364 UMKM yang tersebar di wilayah Surabaya selatan. Penelitian ini menerapkan metode pengambilan sampling acak atau *random sampling*. Total sampel dalam penelitiandiperoleh melalui penerapan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel yang mewakili ; N = Populasi; e = Margin of error (0,1 atau 10%)

Jumlah sampel minimal yang digunakan untuk UMKM di Surabaya untuk mengukur populasi yang paham

mengenai literasi keuangan diperoleh dengan cara:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)} = \frac{364}{1 + 364(0,1^2)} = \frac{364}{4,64} = 78,4 \approx 78$$

Pengumpulan data dalam studi ini memanfaatkan teknik kuesioner yang peneliti bagikan secara langsung. Teknik analisis dan uji hipotesis yang diadakan memanfaatkan metode *partial least square* (PLS) dengan bantuan WarPLS 7.0 dengan tahapan yakni, *Outer model*, *Inner model*, serta uji hipotesis.

HASIL

Convergent *validity* dikalkulasikan menurut *loading factor* dengan program WarPLS 7.0. Outer loading harus melebihi 0,70 guna menghasilkan penelitian yang bersifat confirmatory (Ghozali & Latan, 2015). Tabel 1 mengindikasikan bila nilai *convergent validity* yang didapatkan dari variabel-variabel penelitian > 0,70, Hal tersebut menyatakan bahwa sudah memenuhi standar atas *loading factor* yang telah ditetapkan.

Tabel
Nilai Convergent Validity

	Latar Belakang Pendidikan X1	Ukuran Usaha X2	Literasi Keuangan X3	Perencanaan Keuangan Y
X1.2	0,813			
X1.3	0,833			
X1.4	0,850			
X2.2		0,759		
X2.4		0,816		
X2.5		0,786		
X3.1			0,708	
X3.2			0,748	
X3.4			0,751	
X3.6			0,703	
Y.1				0,703
Y.2				0,880
Y.3				0,866
Y.4				0,884

Sumber: data olahan

Uji *discriminant validity* dikalkulasikan menurut *cross loading* pengukur dengan konstruk bagi masing-masing variabel harus di atas 0,70 (Ghozali & Latan, 2015). Tabel 2 menjelaskan latar belakang Pendidikan, ukuran usaha, literasi keuangan dan perencanaan keuangan dengan tiap-tiap indikator bernilai *cross loading* yang lebih besar daripada nilai *cross loading* variabel lain. Maka, bersifat *confirmatory* untuk mengukur variabel lain yang bersesuaian.

Tabel 1
Nilai Discriminant Validity

	X1	X2	X3	Y	Type	SE	P value
X1.1	0,510	0,048	0,319	-0,355	Formative	0,059	<0,001
X1.2	0,813	-0,078	-0,054	0,019	Formative	0,056	<0,001
X1.3	0,833	-0,112	0,096	-0,235	Formative	0,056	<0,001
X1.4	0,850	-0,078	0,144	-0,221	Formative	0,056	<0,001
X1.5	0,618	0,265	-0,309	-0,139	Formative	0,058	<0,001
X1.6	0,639	0,055	-0,204	0,995	Formative	0,058	<0,001
X2.1	-0,112	0,517	0,595	-0,302	Formative	0,059	<0,001
X2.2	0,228	0,759	-0,109	-0,075	Formative	0,057	<0,001
X2.3	-0,160	0,548	0,293	-0,097	Formative	0,059	<0,001
X2.4	-0,064	0,816	-0,204	0,202	Formative	0,056	<0,001
X2.5	0,031	0,786	-0,279	0,129	Formative	0,057	<0,001
X3.1	-0,063	-0,102	0,708	0,188	Formative	0,057	<0,001
X3.2	0,098	0,310	0,748	-0,092	Formative	0,057	<0,001
X3.3	0,162	0,114	0,698	-0,326	Formative	0,058	<0,001
X3.4	-0,020	-0,154	0,751	-0,009	Formative	0,057	<0,001
X3.5	-0,168	-0,043	0,666	0,218	Formative	0,058	<0,001

X3.6	-0,021	-0,134	0,703	0,036	Formative	0,057	<0,001
Y.1	-0,356	0,039	0,489	0,703	Formative	0,057	<0,001
Y.2	0,048	0,023	-0,189	0,880	Formative	0,056	<0,001
Y.3	0,036	0,055	-0,204	0,866	Formative	0,056	<0,001
Y.4	0,201	-0,109	-0,001	0,884	Formative	0,056	<0,001

Sumber: data olahan

Pengukuran reliabilitas data penelitian ini menggunakan WarPLS 7.0 serta dilakukan dengan *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Tabel 3 memperlihatkan bila semua variabel pada penelitian ini mempunyai nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* > 0,70, maka disimpulkan bilamana seluruh hasil *outer model* konstruk reflektif bersifat valid.

Tabel 2
Nilai Uji Reliabilitas

	<i>Composite reliability</i>	<i>Cronbach's alpha</i>
X1	0,863	0,807
X2	0,821	0,726
X3	0,861	0,806

Sumber: data olahan

Menurut (Ghozali & Latan, 2015) nilai *R-square* (R^2) 0,75, 0,50 dan 0,25 bersifat kuat, moderat, dan lemah. Tabel 4 menghasilkan nilai *R-square* (R^2) sejumlah 0,562 sehingga bisa diinterpretasikan bila variabel perencanaan keuangan yang dapat dijabarkan oleh variabel latar belakang pendidikan, ukuran usaha dan literasi keuangan sebesar 56,2%.

Tabel 3
Nilai *R-square*

	<i>R-squared</i>	<i>Adjusted R-squared</i>
Y	0,562	0,556

Sumber: data olahan

Nilai *Q-Square* (Q^2) > 0 membuktikan bila model mempunyai predictive relevance, apabila $Q^2 < 0$ maka model tersebut terindikasi kurang mempunyai predictive relevance (Ghozali & Latan, 2015). Tabel 5 menunjukkan nilai nilai *Q-square* sebesar 0,557 variabel Y yaitu perencanaan keuangan yang berarti variabel ini *predictive relevance* sebab nilai $Q^2 > 0$.

Tabel 4
Nilai *Predictive relevance (Q-square atau Q²)*

	<i>Q-squared</i>
Y	0,557

Sumber: data olahan

Uji fit model dilakukan untuk menentukan apakah model cocok (fit) atau tidak. Pada penelitian ini, uji fit model menggunakan indikator *average path coefficient* (APC), *average R-squared* (ARS), dan *average variance inflation factor* (AVIF). Tabel 6 mengindikasikan bila p-value atas APC dan ARS ialah <0,05 serta AVIF menunjukkan indeks <5, maka antar variabel tidak multikolinearitas serta telah memenuhi syarat fit model.

Tabel 5
Nilai Uji Fit Model

Indikator	Indeks	P-value	Hasil
APC	0,282	<0,001	Diterima
ARS	0,562	<0,001	Diterima
AVIF	1,797		Diterima

Sumber: data olahan

Uji hipotesis dinilai dengan probabilitas. Nilai p-value dengan alpha 5%, jika nilai p-value <0,05 dinyatakan hipotesis dapat diterima. Apabila, nilai p-value > 0,05 dinyatakan hipotesis ditolak (Ghozali & Latan, 2015). Tabel 7, hasil pengujian pengaruh latar belakang pendidikan terhadap perencanaan keuangan memberikan hasil koefisien β 0,47 dengan p-value sejumlah < 0,01 serta p-value memiliki nilai > 0,05. Maka, menunjukkan Hipotesis 1 diterima. Maka, latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	β	P-Value	Hasil
H1	X1 Y \rightarrow	0,47	< 0,01	Hipotesis Diterima
H2	X2 Y \rightarrow	0,05	0,21	Hipotesis Ditolak
H3	X3 Y \rightarrow	0,33	< 0,01	Hipotesis Diterima

Sumber: data olahan

Selanjutnya, hasil pengujian pengaruh ukuran usaha terhadap perencanaan keuangan menunjukkan hasil koefisien β 0,05 dengan p-value sejumlah 0,21. Hal ini mengindikasikan bahwa Hipotesis 2 ditolak. Hal itu dikarenakan p-value bernilai > 0,05 maka, ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Hasil pengujian Hipotesis 3 diterima karena menunjukkan hasil koefisien β 0,33 dengan p-value sejumlah < 0,01. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan karena p-value memiliki nilai > 0,05.

Nilai probabilitas latar belakang pendidikan dalam mempengaruhi perencanaan keuangan < kriteria yang ditetapkan yaitu 0,05. Nilai probabilitas yang dihasilkan adalah <0,01 dan koefisien β 0,47. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bila latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Penelitian (Susanti et al., 2018) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan UMKM dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Sejalan dengan penelitian dari (Devi et al., 2017) yang menyatakan bahwa pada UMKM di Kecamatan Buleleng Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan atas kualitas laporan keuangan.

Nilai probabilitas ukuran usaha dalam mempengaruhi perencanaan keuangan < kriteria yang ditetapkan yaitu 0,05. Nilai probabilitas yang dihasilkan adalah 0,21 dan koefisien β -0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Menurut (Ibu Aan pedagang baju muslim di wilayah Masjid Al Akbar Surabaya) mengatakan bahwa dalam perencanaan dan pencatatan keuangan usahanya lebih memperhatikan besaran laba daripada ukuran usahanya. Hal tersebut dikarenakan laba sangat berpengaruh pada arus keuangan usahanya. Hal tersebut sejalan dengan beberapa pemilik UMKM di Surabaya Selatan yang memaparkan bila tidak adanya keterkaitan antara ukuran usaha dengan perencanaan keuangan UMKM. Hasil dari analisis tersebut tidak selaras dengan penelitian (Annisa et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa Ukuran usaha dan Pengetahuan SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Nilai probabilitas literasi keuangan dalam mempengaruhi perencanaan keuangan < kriteria yang ditetapkan yaitu 0,05. Nilai probabilitas yang dihasilkan adalah <0,01 dan koefisien β 0,33. Hasil tersebut mengindikasikan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan. Hasil dari analisis tersebut sejalan dengan penelitian dari (Rumbianingrum & Wijangka, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu juga, hasil analisis tersebut sejalan dengan penelitian (Susanti et al., 2018) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM.

SIMPULAN

Pandemi covid-19 sangat berpengaruh pada para pelaku UMKM Surabaya Selatan. Dampak tersebut, disikapi oleh para pelaku UMKM dengan merencanakan keuangan usahanya dengan baik. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sangat memperhatikan faktor latar belakang Pendidikan dan literasi keuangan yang dimiliki oleh SDM UMKM tersebut mempengaruhi perencanaannya. Namun, ukuran usaha tidak mempengaruhi perencanaan keuangan UMKM. Hal tersebut, menggambarkan bahwa pentingnya Pendidikan dan literasi keuangan yang tepat dapat menghasilkan suatu perencanaan keuangan yang diharapkan ditengah pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T., Widodo, U. P. W., Utomo, S. P., Suhardiyah, M., & Kurniawan, W. O. 2021. Perencanaan Keuangan UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–9.
- Annisa, D., Wiralestari, & Tiswiyanti, W. 2020. Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Pengetahuan Saka Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(3), 285–296.

- Devi, P. emy S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 10, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14566>
- Ghozali, I., & Latan, H. 2015. *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan SmartPLS 3.0*, Nurbaeti, I., Mulyati, S., & Sugiharto, B. 2019. the Effect of Financial Literacy and Accounting Literacy To Entrepreneurial Intention Using Theory of Planned Behavior Model in Stie Sutaatmadja Accounting Students. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2012, 1. <https://doi.org/10,35310/jass.v1i01.65>
- Pratiwi, M. I. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor Umkm. *Jurnal Ners*, 4(2), 30–39. <https://doi.org/10,31004/jn.v4i2.1023>
- Rumbianingrum, W., & Wijangka, C. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2(3), 155–165.
- Saturwa, H. N., Suharno, S., & Ahmad, A. A. 2021. The impact of Covid-19 pandemic on MSMEs. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 65–82. <https://doi.org/10,24914/jeb.v24i1.3905>
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. 2018. Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10,35917/tb.v18i1.93>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*.